

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *TRANSITION-ACTION-DETAILS* (TAD)
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Erma Setyani

NIM 11201244037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul *Keefektifan Strategi Transition-Action-Details (TAD) dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo* telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, 13 September 2016

Pembimbing I,



Prof. Dr. Suminto A. Sayuti
NIP 19561026 198003 1 003

Pembimbing II,



Kusmarwanti, M.Pd., M.A.
NIP 19770923 200501 2 001

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *TRANSITION-ACTION-DETAILS* (TAD)
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**

**Oleh Erma Setyani
NIM 11201244037**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menguji perbedaan yang signifikan kemampuan menulis cerpen antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi TAD dan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi konvensional; (2) menguji keefektifan strategi TAD dalam pembelajaran menulis cerpen.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan rancangan *pre-test post-test control group design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa strategi TAD dan variabel terikat berupa keterampilan menulis cerpen. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pengasih. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*, ditetapkan Kelas X2 sebagai kelompok eksperimen dan Kelas X4 sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, yaitu berupa tes menulis cerpen. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan dikonsultasikan kepada ahlinya (*expert judgement*). Analisis data dengan menggunakan teknik statistik uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yang berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis cerpen antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi TAD dan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi konvensional; (2) strategi TAD efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t sampel berhubungan kelompok eksperimen. Hasil penghitungan uji-t data pretes dan postes kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -11.383 dengan db 31 dan nilai p sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Nilai rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 14.07, sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 8.42.

Kata kunci: keefektifan, strategi TAD, menulis cerpen

**THE EFFECTIVENESS OF TRANSITION-ACTION-DETAILS (TAD)
STRATEGY IN LEARNING WRITING SHORT STORY FOR X GRADE
STUDENTS OF SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**

**By Erma Setyani
NIM 11201244037**

ABSTRACT

The research aimed: (1) to examine the significant of differences writing short story ability between students who learning use TAD strategy and students who learning use conventional strategy. (2) To examine the effectiveness of TAD strategy in writing short story.

This research used quantitative research with method of experiment research. Design of this research used pre-test and post-test control group design. There are two variables in this research; they are free variable and bound variable. Free variable is form of TAD strategy and bound variable is writing short story. Population in this research is students of ten grades in SMA N 1 Pengasih Kulon Progo. Sample is taken by technique of cluster random sampling. It can be taken the conclusion that X2 class as an experimental group and X4 class as a control group. The data collection used test, it is writing short story test. The instrument validity is used by contents validity with consultancy of expert judgment. Data analysis use t-test statistic with degree of 5% significant. Requirements analysis test used normality test and homogeneity test.

The results of this research are: (1) there are differences significant of writing short story ability between students who learning used TAD strategy and students who learning use conventional strategy.(2) TAD strategy is effective use in learning writing short story. This result is shown by paired sample t-test as an experimental group. Calculations of data t-test are pre-test and post-test experimental group. The result of t-test is data pre-test and post-test as an experimental group is obtained that t-test value are -11.383 with df 31 and p value 0.000 ($p < 0.05$). The average of experimental group is increase 14.7, meanwhile the average of control group just increase 8.42.

Keywords: effectiveness, TAD strategy, writing short story

A. Pendahuluan

Kehidupan manusia tidak pernah lepas dari bahasa. Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi antarsesama manusia. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, gagasan maupun perasaannya mengenai berbagai hal. Bahasa juga merupakan identitas suatu bangsa. Bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa Indonesia diterapkan pada setiap jenjang pendidikan. Pada pembelajaran bahasa terdapat empat aspek untuk menunjang kemampuan berbahasa. Keempat aspek tersebut terdiri atas membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Semuanya saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga tidak dapat dipisahkan keberadaannya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh seseorang untuk digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung baik dalam bidang pembelajaran ataupun kehidupan sehari-hari. Suryaman (2012: 36) mengungkapkan permasalahan terbesar dan mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah berkenaan dengan kemampuan dan kebiasaan menulis. Kegiatan menulis seharusnya merupakan kegiatan yang menyenangkan, karena pada dasarnya bercerita melalui lisan maupun tulisan merupakan hal yang dapat dilakukan oleh semua orang, tetapi tidak semua orang mampu mengembangkan bakat tersebut dalam dirinya.

Pembelajaran keterampilan menulis cerpen diajarkan dalam kurikulum KTSP SMA kelas X semester genap yang terdapat dalam standar kompetensi 16.1 dan 16.2 yaitu (1) menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar), dan (2) menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar). Berdasarkan kompetensi dasar tersebut, pembelajaran menulis cerpen memiliki fungsi agar siswa mampu mengekspresikan pikiran, ide, gagasan, pengalaman, dan imajinasinya melalui menulis cerpen baik berdasarkan pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis menjadi salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam keberhasilan pembelajaran menulis cerpen.

Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang relatif singkat untuk dibaca karena hanya memiliki satu peristiwa yang ditampilkan. Namun, siswa menganggap bahwa menulis cerpen merupakan hal yang sulit untuk dilakukan. Siswa kesulitan dalam mengembangkan ide dan merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat dalam membuat cerpen, siswa juga merasa kesulitan dalam menuliskan urutan peristiwa yang ingin mereka sampaikan. Dalam hal ini, peran guru sangat besar pengaruhnya dalam memotivasi siswa.

Peran guru diperlukan dalam membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran masih dilakukan secara konvensional yaitu ditekankan pada metode yang banyak diwarnai dengan ceramah. Kegiatan ini mengakibatkan siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan siswa cepat bosan dan malas belajar.

Pada pembelajaran menulis cerpen guru perlu memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Guru harus tahu strategi, teknik, atau metode mana yang sesuai digunakan untuk pembelajaran menulis cerpen, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton. Salah satu strategi menulis yang dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam pembelajaran menulis cerpen adalah strategi TAD. Strategi ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide dan merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang padu dalam membuat sebuah cerpen.

Strategi TAD dapat membantu siswa dalam menyusun kerangka karangan cerpen. Peha (2003: 38) menyatakan bahwa strategi *Transition-Action-Details* (TAD) merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran menulis. Strategi tersebut dapat membantu siswa agar mudah dalam menulis jenis tulisan narasi. Strategi tersebut terdiri atas tiga komponen pokok, yakni *transition* (transisi), *action* (aksi), dan *details* (detail). Strategi ini dilakukan dengan membuat tiga kolom yang diberi nama transisi, aksi, dan detail untuk mempermudah siswa dalam menuliskan kerangka karangan narasi. Kolom transisi berisi kata atau frase penghubung untuk menghubungkan

urutan peristiwa. Kolom aksi berisi poin-poin inti kejadian yang ingin diceritakan. Kolom detail berisi penjabaran atau perincian peristiwa yang telah diungkapkan pada bagian aksi. Setelah kerangka karangan tersebut terbentuk, siswa dibimbing untuk mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah cerpen.

Dalam penelitian ini peneliti memilih SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo sebagai tempat penelitian. Pemilihan SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo sebagai tempat penelitian ini dikarenakan strategi TAD mampu mengatasi kesulitan siswa dalam mengembangkan ide dasar karangan. Strategi tersebut memiliki tahapan yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan tiga tahapan transisi, aksi dan detail, siswa dapat lebih mudah mengembangkan rangkaian peristiwa dalam karangan. Berdasarkan beberapa alasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji keefektifan strategi TAD dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pengasih.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuasi eksperimen atau eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *control group pretest posttest*. Berikut ini desain *pretest posttest control group design*.

Tabel 1: **Desain Penelitian**

Kelompok	Tes Awal	Variabel Bebas	Tes Akhir
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

Keterangan

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O1 : Kemampuan awal menulis cerpen kelompok eksperimen

- O2 : Kemampuan akhir menulis cerpen kelompok eksperimen
- O3 : Kemampuan awal menulis cerpen kelompok kontrol
- O4 : Kemampuan akhir menulis cerpen kelompok kontrol
- X : Perlakuan dengan menggunakan strategi TAD

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dapat diubah, dimanipulasi atau diganti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi TAD. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis cerpen pada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pengasih, Kulon Progo. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Penelitian pada tahap ini, dilakukan dengan melaksanakan pretes pada sampel penelitian. Peneliti memberikan soal tes menulis cerpen yang sama kepada siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Tahap Eksperimen

Guru memberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis cerpen dengan strategi TAD pada kelompok eksperimen. Akan tetapi, kelompok kontrol tidak mendapatkan pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi TAD. Kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi konvensional. Pemberian perlakuan dilakukan selama empat kali pertemuan. Setiap kali pertemuan 2 x 45 menit atau satu kali tatap muka. Jadwal pertemuan disesuaikan dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis cerpen pada tahap eksperimen sebagai berikut.

1. Kelompok Eksperimen
 - a. Guru menjelaskan langkah-langkah strategi TAD dan memberikan contoh penerapannya.

- b. Guru mengaitkan materi karangan cerpen dengan pengalaman siswa dengan cara mendorong siswa mengingat-ingat pengalaman yang dapat dijadikan karangan cerpen.
- c. Guru memberikan selembar kertas yang berisi tiga buah kolom yaitu kolom transisi, aksi dan detail
- d. Pada kolom transisi siswa dibimbing oleh guru untuk menuliskan kata atau frase untuk mengawali setiap aksi.
- e. Siswa dibimbing oleh guru untuk menuliskan poin-poin kejadian menarik yang ingin disampaikan secara jelas, singkat dan padat pada kolom aksi.
- f. Pada kolom detail siswa dibimbing oleh guru untuk menguraikan rincian kejadian atau peristiwa dengan mengembangkan setiap peristiwa pada kolom aksi.
- g. Siswa secara berpasangan saling bertukar lembar kerangka karangan kemudian menceritakan rencana penulisannya, serta saling menanggapi.
- h. Siswa dibimbing oleh guru untuk menyusun karangan cerpen dari kerangka cerita ke dalam bentuk prosa cerpen.
- i. Siswa meneliti kembali hasil karangan cerpen yang ditulisnya.

2. Kelompok Kontrol

Pada kelompok ini pembelajaran menggunakan strategi konvensional atau tidak dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran TAD. Siswa menulis cerpen sesuai dengan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru. Berikut langkah-langkah menulis cerpen pada kelompok kontrol.

- a. Membuka pembelajaran dan menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan disajikan.
- b. Menjelaskan materi pembelajaran tentang cerpen dan langkah-langkah menulis cerpen dengan strategi ceramah.
- c. Siswa dapat mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran yang disampaikan
- d. Siswa diberi tugas untuk membuat cerpen dengan tema tertentu

- e. Siswa menyimpulkan apa yang belum diketahui
- f. Evaluasi.

3. Tahap Pascaeksperimen

Tahap ini merupakan tahap pengukuran terhadap keberhasilan perlakuan yang diberikan. Kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, diberikan postes dengan materi yang sama pada saat postes. Pelaksanaan tes untuk membandingkan keterampilan menulis cerpen antara kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan dengan pembelajaran strategi TAD dengan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi konvensional. Hasil tes ini juga akan menunjukkan perubahan nilai siswa yaitu semakin meningkat atau justru menurun.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini meliputi data tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbandingan data statistik tes awal dan tes akhir keterampilan menulis cerpen kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 2: Perbandingan Data Statistik Skor Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Cerpen Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data Statistik	Pretes Kelompok Eksperimen	Pretes Kelompok Kontrol	Postes Kelompok Eksperimen	Postes Kelompok Kontrol
N	32	33	32	33
Skor Tertinggi	87	90	95	92
Skor Terendah	59	58	72	66
Mean	68,81	68,91	82	77
Median	67	68	83	75
Mode	72	66	83	74
Standar Deviasi	7,128	7,051	5,807	6,895

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai pretes dan postes kemampuan menulis cerpen pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Skor masing-masing kelas mengalami peningkatan pada saat postes. Akan tetapi, skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan daripada kelompok kontrol.

Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *Sig.* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Pengujian normalitas sebaran data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji normalitas sebaran data pretes dan postes penelitian ini.

Tabel 3: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran Data Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	<i>Sig.</i>	Keterangan
Pretes Kel. Eksperimen	0,031	<i>Sig.</i> > 0,05 = normal
Pretes Kel. Kontrol	0,015	<i>Sig.</i> > 0,05 = normal
Postes Kel. Eksperimen	0,200	<i>Sig.</i> > 0,05 = normal
Postes Kel. Kontrol	0,007	<i>Sig.</i> > 0,05 = normal

Data dikatakan berdistribusi normal apabila *sig.* > 0.05. Namun, apabila *sig.* < 0.05, maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa data prates dan pascates kedua kelas memiliki *sig.* > 0.05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data-data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi. Hasil uji homogenitas diperoleh dari data pretes dan postes kedua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan penghitungan menggunakan SPSS versi 22.0, rangkuman hasil uji homogenitas dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Cerpen

Data	Db	Sig.	Keterangan
Pretes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	18	0,090	<i>Sig.</i> > 0,05 = homogen
Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol	15	0,049	<i>Sig.</i> > 0,05 = homogen

Skor hasil pretes dan postes dikatakan homogen atau tidak memiliki perbedaan varian apabila signifikansinya lebih dari 0.05. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansi skor hasil pretes dan postes lebih dari 0.05. Oleh karena itu, skor hasil pretes dan postes dinyatakan homogen.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pretes keterampilan menulis cerpen kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat keterampilan menulis cerpen antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari titik tolak yang sama. Siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi pembelajaran TAD, sedangkan siswa pada kelompok kontrol diberikan pembelajaran menggunakan strategi konvensional.

Dengan menggunakan strategi TAD dalam pembelajaran menulis cerpen dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide dan membuat urutan peristiwa yang padu untuk menulis kerangka karangan cerpen. Seperti yang dikemukakan Peha (2003: 38) bahwa strategi TAD cocok digunakan untuk pembelajaran menulis narasi. Hal tersebut dikarenakan pada bagian transisi siswa diarahkan untuk menggunakan kata atau frasa penghubung guna menyatakan urutan peristiwa atau kejadian. Siswa juga dapat saling bertukar pekerjaan untuk saling memberi masukan. Dengan demikian siswa mampu mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat menjadi sebuah karangan cerpen yang terorganisasi dengan baik. Hal ini berbeda dengan kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran menulis cerpen secara

konvensional, siswa kesulitan mengembangkan ide dan merangkai urutan peristiwa, dimana hasil tulisan siswa kelompok kontrol hanya berdasakan imajinasi yang ada pada saat itu.

Keefektifan strategi TAD dapat dilihat dari proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis dengan strategi TAD yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung. Pada kelompok eksperimen siswa lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada kelompok eksperimen, siswa melakukan proses menulis cerpen dengan beberapa langkah sederhana dalam bentuk tabel untuk mempermudah mereka dalam membuat kerangka karangan, serta terdapat proses perbaikan yang dilakukan oleh temannya untuk mendapatkan ide tambahan dan pada akhirnya siswa mampu menulis cerita pendek yang menarik.

Setelah mendapat pembelajaran keterampilan menulis cerpen dengan strategi pembelajaran TAD, siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sedangkan siswa kelompok kontrol yang diberi pembelajaran menggunakan strategi konvensional mengalami peningkatan yang tidak terlalu tinggi. Diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 14,7. Hal ini menandakan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang signifikan. Pada kelompok kontrol diketahui nilai rata-rata mengalami kenaikan sebesar 8.42 pada hasil keterampilan menulis cerpen.

Keefektifan penggunaan strategi TAD terhadap kemampuan menulis cerpen dibuktikan dengan hasil analisis uji-t pada skor pretes dan postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari perhitungan tersebut, pada kelompok eksperimen dihasilkan nilai $t_{hitung} -11,383$ db 31 dan $p 0,000$. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Pada kelompok kontrol diketahui nilai $t_{hitung} -8,129$ dengan db 32 dan $p 0,000$, Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Dari hasil uji-t tersebut, terlihat terdapat peningkatan pada kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol. Hanya saja peningkatan nilai pada kelompok

eksperimen terlihat lebih signifikan dibanding dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi TAD dalam pembelajaran menulis cerpen.

Keefektifan strategi TAD dalam pembelajaran menulis cerpen pada penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Alyasinta Mulya W. (2015) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Melalui Penerapan Strategi *Transitions-Action-Details* Pada Peserta Didik Kelas XI SMK”. Hasil dalam penelitian Alyasinta Mulya W. menunjukkan bahwa penerapan strategi TAD dapat meningkatkan pembelajaran menulis narasi sugestif siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Alyasinta Mulya W, yaitu pada variabel terikat serta populasi penelitian. Pada penelitian tersebut, variabel terikat yang digunakan adalah keterampilan menulis narasi sugestif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan strategi TAD untuk pembelajaran menulis cerpen. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo, sedangkan populasi pada penelitian tersebut adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pengasih antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi TAD dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi konvensional. Perbedaan kemampuan menulis cerpen tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t data postes kemampuan menulis cerpen kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diketahui besarnya t_{hitung} adalah 3,499 dengan db 63 dan $p < 0,001$. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan tersebut juga dapat dilihat

dari rata-rata nilai kelompok eksperimen, yang sebelumnya sebesar 68,81 meningkat cukup signifikan menjadi 82,88. Peningkatan juga terjadi pada kelompok kontrol, meskipun kelompok ini tidak mendapat perlakuan menggunakan strategi TAD dalam pembelajaran menulis cerpen, rata-rata nilai kelompok ini pun meningkat dari 68,91 menjadi 77,33. Hanya saja peningkatan nilai pada kelompok kontrol tidak signifikan kelompok eksperimen yang menggunakan strategi TAD dalam pembelajaran menulis cerpen.

2. Strategi TAD efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pengasih. Keefektifan penggunaan strategi TAD terhadap kemampuan menulis cerpen dibuktikan dengan hasil analisis uji-t pada skor pretes dan postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari perhitungan tersebut, pada kelompok eksperimen dihasilkan nilai t_{hitung} -11,383 db 31 dan p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Pada kelompok kontrol diketahui nilai t_{hitung} -8,129 dengan db 32 dan p 0,000, Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Dari hasil uji-t tersebut, terlihat terdapat peningkatan pada kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol. Hanya saja peningkatan nilai pada kelompok eksperimen terlihat lebih signifikan dibanding dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi TAD dalam pembelajaran menulis cerpen.

F. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Strategi TAD ini dapat digunakan sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal ini dikarenakan strategi TAD ini sudah teruji efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen di SMA Negeri Pengasih.
2. Apabila strategi TAD ini akan digunakan secara berkelanjutan, maka penggunaannya dapat digabungkan dengan media pembelajaran lainnya. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh. Hanya saja perlu dilakukan penelitian

lebih lanjut apakah penggabungan ini membuat pembelajaran jauh lebih efektif atau justru sebaliknya.

F. DAFTAR PUSTAKA

Peha, Steve. 2003. *The Writing Teacher's Strategy Guide*. Inc Carrboro. <http://www.ttms.org/>. Diunduh pada tanggal 12 November 2015.

Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.

Wahyusari, Alyasinta Mulya. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Melalui Penerapan Strategi Transitions-Action-Details pada Peserta Didik Kelas XI SMK*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.